

**KESATUAN AKSI MAHASISWA MUSLIM INDONESIA (KAMMI)
DI UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
(2000-2014)**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga untuk Memenuhi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Humaniora (S. Hum)

Oleh:

Ilman Adni Alparisi

NIM: 11120015

**JURUSAN SEJARAH DAN KEBUDAYAAN ISLAM
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2015**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ilman Adni Alparisi
Nim : 11120015
Jenjang/Jurusan : Strata I (S I)/ Sejarah dan Kebudayaan Islam
Judul : Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI) di
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2000-2014)

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/
karya saya sendiri, kecuali pada bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 22 Januari 2016

METERAI
TEMPEL
677BAADF906783713
6000
ENAM RIBU RUPIAH
menyatakan
Ilman Adni Alparisi
NIM 11120015



NOTA DINAS

Yth.,
**Dekan Fakultas Adab dan Ilmu
Budaya**
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalâmu 'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah skripsi berjudul:

**KESATUAN AKSI MAHASISWA MUSLIM INDONESIA (KAMMI)
DI UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
(2000-2014)**

Yang ditulis oleh:

Nama : Ilman Adni Alparisi
Nim : 11120015
Jenjang/Jurusan : Strata I (S I)/ Sejarah dan Kebudayaan Islam

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut, sudah dapat diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah.

Wassalâmu 'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 22 Januari 2016

Dosen Pembimbing



Herawati. S. Ag., M. Pd.
NIP: 197204241999032003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281 Telp./Fak. (0274) 513949
Web : <http://adab.uin-suka.ac.id> E-mail : fadib@uin-suka.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: UIN.02/DA/PP.009/ 467 /2016

Skripsi / Tugas Akhir dengan judul:

**KESATUAN AKSI MAHASISWA MUSLIM INDONESIA (KAMMI) DI UIN SUNAN
KALIJAGA YOGYAKARTA (2000-2014)**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : **ILMAN ADNI ALPARISI**

NIM : **11120015**

Telah dimunaqosyahkan pada : **Selasa, 09 Februari 2016**

Nilai Munaqosyah : **A-**

Dan telah dinyatakan diterima oleh **Fakultas Adab dan Ilmu Budaya** UIN Sunan Kalijaga.


TIM MUNAQOSYAH

Ketua Sidang


Herawati, M.Pd

NIP 19720424 199903 2 003

Penguji I


Drs. H. Maman Abdul Malik Sy, M.S

NIP 19511220 198003 1 003

Penguji II


Drs. Badrun, M. Si

NIP 19631116 199203 1 003

Yogyakarta, 09 Februari 2016
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya




Dr. Zamzani Afandi, M.Ag.

NIP 19631111 199403 1 002

MOTTO

**IMAN BUKANLAH DENGAN ANGAN-ANGAN
AKAN TETAPI APA YANG BERSEMAYAM DI HATI DAN
DIBUKTIKAN OLEH PERBUATAN
(HR. DAILAMI)**

PERSEMBAHAN

Karya ini kupersembahkan kepada:
Almamater Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam
Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga;
Apep Sunarto dan Momoh Satriamah
Orang tua dan seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan;
Seluruh kader KAMMI di Indonesia dan khususnya
di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

ABSTRAK

Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI) merupakan gerakan mahasiswa yang lahir saat masa-masa reformasi di Indonesia tahun 1998. Gerakan ini dengan cepat menyebar keberbagai kampus yang ada di Indonesia. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang saat itu masih berstatus IAIN, tidak luput dari pengaruh gerakan ini. Pada tahun 2000 KAMMI di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta diresmikan. Meski tergolong gerakan yang masih muda, KAMMI telah memiliki pengaruh dalam mewarnai gerakan mahasiswa di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Hal ini dapat dilihat dari perkembangan di setiap periode kepengurusan organisasi dan sistem yang dijalankan. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan hal tersebut, yakni perkembangan kepengurusan KAMMI Komisariat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan sistem kaderisasi yang dijelankannya.

Pendekatan *behavioral* merupakan pendekatan yang digunakan dalam penelitian KAMMI di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, tingkah laku yang dilakukan kader KAMMI dapat dipelajari dari kematangannya dalam berorganisasi. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori sosial profetik Kuntowijoyo yang mengupas aktivitas KAMMI di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, aktivitas KAMMI banyak membawa pesan-pesan agama Islam di dalam gerakannya. Kaderisasi adalah konsep yang digunakan dalam penelitian ini, kaderisasi merupakan bangunan inti dari setiap organisasi agar eksistensi keberadaanya dapat terjaga dan bertahan. Metode yang digunakan adalah metode sejarah, yakni langkah-langkah yang telah disepakai oleh para sejarawan, langkah-langkah tersebut di antaranya adalah heuristik, verifikasi, interpretasi, dan historiografi.

Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa perkembangan KAMMI di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dapat dibagi kedalam tiga periode, yakni periode awal 2000-2004, periode ini adalah periode pengokohan pondasi organisasi, infrastruktur pertama dalam organisasi KAMMI di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta terbentuk pada periode ini. Periode kedua 2004-2011, periode ini adalah periode pematangan konsep kaderisasi sebagai upaya strategi membangun organisasi. Periode ketiga 2011-2014, periode ini adalah periode perluasan wilayah kaderisasi dengan dibentuknya struktur pengurus di tingkat fakultas (rumpun). Perkembangan di setiap periodenya memiliki ciri khas tersendiri dalam melaksanakan kebijakan organisasi. KAMMI memiliki tiga jenjang kader dalam sistem kaderisasinya, yakni Dauroh Marhalah I (DM I), Dauroh Marhalah II (DM II), dan Dauroh Marhalah III (DM III). Jenjang kaderisasi KAMMI memiliki syarat-syarat tertentu sebagai konsekuensi bagi kader KAMMI dalam setiap jenjangnya. KAMMI dalam menjaga kadernya memiliki sistem penjagaan yang disebut Madrasah KAMMI (MK) khos dan Madrasah KAMMI (MK) klasikal.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

No.	Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
1	ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
2	ب	Ba	B	Be
3	ت	Ta	T	Te
4	ث	Tsa	Ts	Te dan es
5	خ	Jim	J	Je
6	ح	'a	H	Ha (dengan garis di bawah)
7	ح	Kha	Kh	Ka dan ha
8	د	Dal	D	De
9	ذ	Dzal	Dz	De dan zet
10	ر	Ra	R	Er
11	ز	Za	Z	Zet
12	س	Sin	S	Es
13	ش	Syin	Sy	Es dan ye
14	ص	Shad	Sh	Es dan ha
15	ض	Dlad	Dl	De dan el
16	ط	Tha	Th	Te dan ha
17	ظ	Dha	Dh	De dan ha
18	ع	'ain	'	
19	غ	Ghain	Gh	Ge dan ha

20	ف	Fa	F	Fa
21	ق	Qaf	Q	Qa
22	ك	Kaf	K	Ka
23	ل	Lam	L	La
24	م	Mim	M	Ma
25	ن	Nun	N	Na
26	و	Wau	W	Wa
27	هـ	Ha	H	Ha
28	لا	Lam alif	La	La dan a
29	ء	Hamzah	‘	
30	ي	Ya	Ya	Ya

B. Huruf Vokal

1. Vokal Tunggal

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	Dlammah	U	U

Contoh:

فتح الرحمن: Fathurrohman

2. Vokal Rangkap

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
◌َ...ي	Fathah da ya	Ai	a dan i
◌َ...و	Fathah dan wau	Au	a dan u

C. Maddah

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
أَ	Fathah dan alif	Â	a dengan capping di atas
يِ	Kasrah dan ya	Î	i dengan capping di atas
وُ	Dlammah	Û	u dengan capping di atas

D. Ta Marbutah (ة)

1. *Ta marbutah* yang dimatikan atau diberi harakat sukun ditransliterasikan sebagai /h/.
2. Jika kata yang berakhiran diikuti kata bersandang /al/, maka kedua kata dipisah dan *Ta marbutah* ditransliterasikan dengan /h/. Contoh:

فاطمة : Fâthimah
مكة المكرمة : Makkah al-Mukarramah

E. Syaddah (ّ)

Syahhad /tasydid dilambangkan dengan huruf yang diikuti tanda h tersebut, contoh:

رَبَّنَا : rabbanâ
نَزَّلَ : nazzala

F. Kata Sandang

Kata sandang “ال” dengan “al”, baik yang diikuti dengan huruf syamsiah maupun qamariah, contoh:

الشمس : al-Syams
الحكمة : al-Hikmah

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الحمد لله رب العالمين اشهد ان لا اله الا الله وحده لا شريك له
واشهد ان محمدا عبده و رسوله لانبي بعده
والصلاة والسلام على رسوله الكريم واصحابه اجمعين.

Segala pujian hanya milik Allah swt. yang telah memberikan nikmat dan karuina-Nya, hingga dapat terselesaikannya skripsi ini. Shalawat dan salam juga tidak lupa disampaikan kepada Nabi Muhammad saw, sang pencerah, sang penakluk badai, sang murobbi.

Begitu banyak peran serta dari berbagai kalangan yang telah membantu demi terselesaikannya skripsi ini. Maka dari itu penulis sampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya atas dukungan dan partisipasinya kepada;

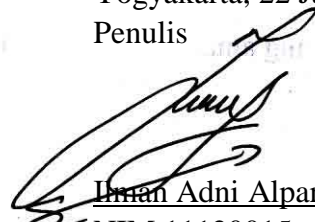
1. Orang tua, Apep Sunatro dan Momoh Satriamah yang dengan tulus ikhlas bersabar, memberi motivasi dalam setiap perjalanan hidup ini.
2. Pembimbing skripsi, Herawati. S. Ag., M. Pd., yang bersedia membimbing dan banyak memberikan koreksi hingga terselesaikannya skripsi ini.
3. Drs. Jahdan Ibnu Humam Saleh sebagai Pembimbing Akademik selama menjadi mahasiswa di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, Dr. Zamzam Affandi, M. Ag.
5. Riswinarno, S. S., M. M., Ketua Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam.
6. Semua dosen Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam, terima kasih atas semua ilmu yang telah diberikan, semoga menjadi amal jariyah, *insyâllah*.

7. Sahabat-sahabat seperjuangan di Jurusan SKI 2011 yang telah banyak berbagi ilmu dan kebersamaan.
8. Kelurga besar Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, khususnya demisioner pengurus KAMMI UIN periode 2014-2015.
9. Keluarga Al-Fatannur, KAMMI Angkatan 2011 yang tidak hanya angkatan biasa, namun luar biasa.
10. Pengurus KAMMI Daerah Kota Yogyakarta, yang bersabar dalam masa-masa kepemimpina seorang melankolis.
11. KAMMI DIY, KAMMI Sleman, KAMMI Bantul, komisariat-komisariat di seluruh DIY yang telah banyak memberikan *soft skill* dalam berbagai hal, khususnya Korps Instruktur Wilayah (KIW) dan Pengembangan Komisariat.
12. Keluarga besar Asosiasi Studi Mahasiswa Adab (ASMA) yang telah kebersamai dalam dakwah di Fakultas Adab.
13. UKM INKAI yang banyak menempa *skill* fisik dan mental, khususnya angkatan Perisai 2011.

Serta berbagai pihak yang belum disebutkan, semoga Allah membalas semua jasa atas kebersamaan dan dukungan selama menjadi mahasiswa di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Hanya Allah yang dapat membalasnya.

Yogyakarta, 22 Januari 2016

Penulis



Iman Adni Alparisi
NIM:11120015

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN NOTA DINAS.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi

BAB I: PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Tinjauan Pustaka	7
E. Landasan Teori.....	9
F. Metode Penelitian.....	11
G. Sistematika Pembahasan	14

BAB II: GAMBARAN UMUM KAMMI

A. Sejarah Berdirinya KAMMI	16
B. Filosofi Gerakan KAMMI.....	21
1. Visi dan Misi KAMMI	21
2. Paradigma KAMMI.....	22
a. KAMMI adalah Gerakan Dakwah Tauhid.....	22
b. KAMMI adalah Gerakan Intelektual Ptofetik.....	23
c. KAMMI adalah Gerakan Sosial Independen	24
d. KAMMI adalah Gerakan Politik Ekstraparlementer.....	25
3. Prinsip Gerakan KAMMI	27
a. Kemenangan Islam adalah Jiwa Perjuangan KAMMI.....	27
b. Kebathilan adalah Musuh Abadi KAMMI.....	28
c. Solusi Islam adalah Tawaran Perjuangan KAMMI	28

d. Perbaikan adalah Tradisi Perjuangan KAMMI.....	29
e. Kepemimpinan Umat adalah Strategi Perjuangan KAMMI.....	30
f. Persaudaraan adalah Watak Muamalah KAMMI	31
4. Kredo Gerakan KAMMI.....	31
5. Lambang dan Mars KAMMI	33
C. Struktur Organisasi KAMMI.....	34
1. Pengurus Pusat	34
2. Pengurus Wilayah	36
3. Pengurus Daerah	37
4. Pengurus Komisariat.....	39

BAB III: SEJARAH KAMMI KOMISARIAT UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

A. Latar Belakang Berdirinya KAMMI Komisariat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	41
B. Periode Kepengurusan KAMMI Komisariat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.....	44
1. Periode 2000-2004.....	44
2. Periode 2004-2011	55
3. Periode 2011-2014	66

BAB IV: SISTEM KADERISASI KAMMI

A. Manhaj Kaderisasi KAMMI	79
B. Dauroh Marhalah	82
1. Dauroh Marhalah I.....	82
2. Dauroh Marhalah II	85
3. Dauroh Marhalah III	85
C. Madrasah KAMMI.....	88
1. Madrasah KAMMI Khos	88
2. Madrasah KAMMI Klasikal	90

BAB V: PENUTUP

A. Kesimpulan	92
B. Saran.....	94

DAFTAR PUSTAKA	95
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN-LAMPIRAN	100
--------------------------------	------------

DAFTAR RIWAYAT HIDUP	120
-----------------------------------	------------

DAFTAR GAMBAR

No	Nama	Halaman
Gambar I	Lambang KAMMI	33
Gambar II	Bagan Struktur Pengurus Pusat KAMMI, Periode 1998-2000	35
Gambar III	Bagan Struktur Pengurus Daerah KAMMI Kota Yogyakarta, Periode 2015-2016	38
Gambar IV	Bagan Struktur KAMMI Komisariat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Periode 2011- 2012	40

DAFTAR LAMPIRAN

No	Nama	Halaman
Lampiran I	Tabel Struktur Pengurus KAMMI Komisariat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dari Masa ke Masa	100
Lampiran II	Daftar Responden Wawancara	116
Lampiran III	Dokumentasi Agenda KAMMI	117

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Gerakan mahasiswa merupakan bagian tidak terpisahkan dari negeri ini, keberadaannya memiliki peran penting dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Aktivitas yang dilakukannya berupaya meningkatkan kecakapan, intelektualitas dan melatih kepemimpinan kader-kader yang berada di dalamnya. Dalam sejarahnya, aktivitas gerakan mahasiswa menjadi cikal bakal perlawanan dalam mengkritik kebijakan pemerintah baik kebijakan tingkat lokal, nasional maupun internasional. Mereka amat peka melihat ketidakberesan yang ada di lingkungan mereka.¹

Tata keorganisasian yang memadai serta tujuan yang jelas dibentuknya suatu gerakan, menjadi ciri bagi gerakan mahasiswa dalam mengaktualisasikan tujuan keberadaannya. Sejarah Indonesia banyak mencatat peran penting keberadaan mahasiswa. Misalnya, gerakan mahasiswa 1966 melalui tiga tuntutan rakyat atau Tritura, mereka mendapat dukungan luas masyarakat untuk menyegerakan reformasi, yang berujung dengan kejatuhan penguasa Orde Lama.²

Masa-masa akhir pemerintahan Soeharto terjadi krisis moneter melanda Indonesia, puncaknya pada tanggal 21 Mei 1998 dalam pidatonya Soeharto megundurkan diri dari jabatan Presiden Republik Indonesia (RI). Salah satu yang muncul dari peristiwa 1998 adalah lahirnya sebuah organisasi mahasiswa yang

¹Yozar Anwar, *Pergolakan Mahasiswa Abad 20*, (Jakarta: Sinar Harapan, 1981), hlm. 20.

²Andi Rahmat dan Mukhamad Najib, *Gerakan Perlawanan dari Masjid Kampus*, (Yogyakarta: Profetika, 2007), hlm. 25.

bernama Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI), dengan basis massa mahasiswa Islam yang dahulunya banyak beraktivitas di masjid kampus. Setelah penumbangan Orde Baru [Orba] membawa angin segar bagi para aktivis yang berbasis dari masjid ini.³

KAMMI dibentuk sebagai reaksi dari kondisi pemerintahan Indonesia yang perlu dibenahi. KAMMI bercita-cita membangun negeri yang madani, yakni negeri yang menjunjung tinggi nilai, norma, hukum yang ditopang oleh penguasaan iman, ilmu dan teknologi yang berperadaban.⁴ Tim formatur yang dibentuk setelah acara Forum Silaturahmi Lembaga Dakwah Kampus (FSLDK) Nasional X, akhirnya sepakat memilih Fahri Hamzah sebagai Ketua Umum dan Haryo Setyoko sebagai Sekretaris Umum KAMMI dan dilanjutkan dengan penandatanganan Deklarasi Malang.⁵

Beberapa waktu setelah KAMMI dideklarasikan di Malang, bermunculan cabang-cabang KAMMI di berbagai perguruan tinggi di Indonesia. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang saat itu masih bernama IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tidak terelakan dari pemekaran komisariat KAMMI yang ada di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Pada tanggal 29 April tahun 2000, KAMMI Komisariat IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dideklarasikan secara resmi di Gedung Mandala Bhakti Wanitatama. Saat itu, ketua umum pertama adalah Fatahillah Abror.

³Mahfudz Shidiq, *KAMMI dan Pergulakan Reformasi, Kiprah Politik Aktivis Dakwah Kampus dalam Perjuangan Demokrasi di Tengah Gelombang Krisis Multidimensi*, (Solo: Era Intermedia, 2003), hlm. 66.

⁴Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Ketiga*, (Jakarta, Balai Pustaka, 2005), hlm. 694.

⁵Andi Rahmat dan Mukhamad Najib, *Gerakan Perlawanan Dari Masjid Kampus*, hlm. 45.

KAMMI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta kini telah berumur kurang lebih 16 tahun, umur yang dalam periodisasi manusia masih relatif muda, namun periodisasi manusia tidak dapat disamakan dengan umur sebuah organisasi. Meski baru berumur 16 tahun, berbagai hal telah banyak dilakukan oleh kader-kadernya, semua hal tersebut tertuang dalam program kerja yang dibuat oleh masing-masing pengurus harian (PH) KAMMI. Program kerja yang ada merupakan upaya merealisasikan visi bersama sebagai kader KAMMI. Visi terealisasi dalam berbagai kegiatan seperti misalnya pembinaan keislaman yang dilakukan setelah perekrutan anggota baru (Dauroh Marhalah I),⁶ bakti sosial dan pembentukan desa binaan, aksi turun ke jalan baik demonstrasi atau pengumpulan dana sosial, mengadakan kajian dan diskusi wacana akademik atau isu lokal dan lain-lain. Semua hal tersebut dilakukan sebagai manifestasi dari nilai-nilai yang tercantum dalam garis perjuangan KAMMI.

Sistem keorganisasian KAMMI memberikan ruang kreativitas dalam berekspresi. Maka dari itu, pencapaian di setiap periode kepengurusan berbeda tergantung visi komisariat. Visi di setiap komisariat adalah turunan dari visi besar KAMMI yang disesuaikan pada kondisi dan kebutuhan zaman saat itu. Setiap perubahan dapat dijadikan model untuk kepengurusan di masa mendatang, serta bukti bahwa keberadaan sebuah organisasi memiliki peran tersendiri dalam merealisasikan tujuannya. Namun demikian, naik turun keberhasilan suatu tindakan menjadi hal yang wajar, begitupun tindakan yang dilakukan KAMMI

⁶Dauroh Marhalah adalah jenjang kaderisasi yang diberlakukan oleh KAMMI untuk anggotanya yang diatur dalam manhaj KAMMI. Keterangan lebih lanjut dijelaskan pada bab IV.

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, ada keberhasilan dan kegagalan dalam menjalankan roda organisasi.

Dinamika organisasi di setiap periodenya memberikan gambaran bagaimana suatu organisasi berjalan sehingga dapat dilihat dan dijadikan rujukan untuk membenahi suatu periode kepengurusan yang akan berjalan. Salah satu prinsip gerakan yang dipegang KAMMI yakni “Perbaikan Adalah Tradisi Perjuangan KAMMI” menjadi hal yang penting dalam upaya meningkatkan kinerja KAMMI di masa yang akan datang.

Iklim dan budaya organisasi yang dibangun menjadi ciri khas KAMMI yang membedakan dengan organisasi lainnya. Iklim dan budaya organisasi tersebut dapat dilihat dari basis ideologi yang dibangunnya. Visi, misi, manhaj, prinsip gerakan, paradigma gerakan, dan credo gerakan menjadi basis pembangun ideologi yang kental dengan nuansa keislaman, yang direpresentasikan dalam budaya organisasi KAMMI. Misalnya lingkungan yang diciptakan kader KAMMI, pola interaksi kader akhwat (putri) dan kader ikhwan (putra) yang sangat dijaga, saat melakukan *syuro* (rapat) yang dibatasi hijab antara putra dan putri, pakaian untuk putri yang memakai jilbab panjang, *mutaba'ah* (target) ibadah harian, dan lain sebagainya. Begitupun dalam melakukan aksi-aksi di lingkungan sekitarnya, misalnya aksi demonstrasi tanpa anarkis, aksi penggalangan dana yang mengajak kader di luar KAMMI, aksi bakti sosial, dan membangun desa mitra yang memberdayakan kader KAMMI dan luar KAMMI, semua itu dilakukan oleh aktivis KAMMI dengan membawa visi-visi ketauhidan dalam gerakannya.

KAMMI di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menjadi tumpuan dan corong kaderisasi bagi KAMMI Daerah Kota Yogyakarta. Banyaknya kader yang terekrut dan bertahan dibandingkan komisariat KAMMI di daerah kota Yogyakarta lainnya, menjadi alasan mengapa KAMMI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menjadi pusat kaderisasi. Selain itu, tata pengelolaan perekrutan anggota baru yang dinamakan Dauroh Marhalah (DM), KAMMI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta mendapat predikat terbaik dibanding komisariat lainnya, yakni dari efisiensi waktu pelaksanaan dan tata kelola administrasi.⁷

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Penelitian ini dilakukan di kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan mengambil tema KAMMI di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Fokus pembahasan pada perkembangan KAMMI di UIN Sunan Kalijaga sejak diresmikan hingga tahun 2014 dan sistem kaderisasi yang dijalankannya. Kajian dimulai tahun 2000 karena merupakan tahun pertama KAMMI di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta diresmikan dan dideklarasikan. Tahun 2014 merupakan batas akhir penelitian penulis, tahun ini ditandai dengan pemekaran wilayah komisariat KAMMI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menjadi empat wilayah rumpun⁸ KAMMI yang sebelumnya hanya terdiri dari dua rumpun.⁹

⁷Ungkapan Waliarahman sebagai Menteri Pengembangan Instruktur KAMMI di Korps Instruktur Wilayah (KIW) Yogyakarta periode 2013-2015, saat LPJ Dauroh Marhalah I Gelombang II tahun 2014.

⁸Rumpun merupakan sistem yang dipakai KAMMI dalam rangka pembagian wilayah kerja dalam penjagaan dan memobilisasi kader KAMMI di setiap fakultasnya, empat rumpun tersebut yakni Rumpun Hasyim Asy'ari, Rumpun Ahmad Dahlan, Rumpun Agus Salim, Rumpun Muhammad Natsir. Penjelasan lebih lanjut akan dijelaskan pada Bab IV.

⁹Rumpun Darunnajah dan Rumpun Darussalam.

Pada penelitian ini, penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perkembangan KAMMI Komisariat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta di setiap periodenya?
2. Bagaimana sistem kaderisasi KAMMI dalam mendidik, menjaga dan memberdayakan kadernya?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini di antaranya adalah:

1. Menggambarkan aktivitas KAMMI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta di setiap periodenya.
2. Menggambarkan upaya-upaya KAMMI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam mendidik anggotanya menjadi kader yang dicita-citakan.

Adapun kegunaan Penelitian ini di antaranya adalah:

1. Memberikan dan menambah wawasan pengetahuan keorganisasian dalam gerakan mahasiswa.
2. Mengasah wacana pergerakan Islam sebagai basis kultural Indonesia.
3. Menjadi rujukan bagi aktifis gerakan mahasiswa dan kader KAMMI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta khususnya dalam bergerak dan mengambil keputusan.

D. Tinjauan Pustaka

Dalam penelitian ini, karya tulis yang dijadikan sebagai pustaka adalah hasil-hasil penelitian yang berkaitan dengan KAMMI di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, baik dari sisi penelitian sejarahnya maupun aktivitas dan garis perjuangan yang dipegangnya. Ada beberapa penelitian yang telah dilakukan mengenai KAMMI, di antaranya sebagai berikut:

Pertama adalah *skripsi* yang ditulis oleh Sri Rahayu dengan judul “KAMMI di IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2000-2003)” yang disusun pada tahun 2005. Skripsi ini adalah hasil penelitian mahasiswi Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam, Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Skripsi ini membantu penulis karena menceritakan secara rinci bagaimana proses kelahiran KAMMI di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan pola kaderisasi KAMMI yang ada saat itu. Namun demikian, pembahasan secara rinci bagaimana perjalanan kepengurusan di setiap periode kepengurusannya kurang disorot. Selain itu, karena penelitian ini dilakukan hingga tahun 2003, maka tidak terungkap bagaimana berjalannya kepengurusan KAMMI hingga tahun 2014. Inilah yang menjadi pembeda dengan penelitian yang akan penulis teliti, yakni tahun penelitian dan tata keorganisasian yang diteliti hingga tahun 2014.

Karya tulis kedua, yakni *skripsi* yang ditulis oleh Siska Yuniarti dengan judul “Efektivitas Sistem Kaderisasi pada Kader Da’i KAMMI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta terhadap Peningkatan Indek Jati Diri Kader (IJDK)”¹⁰, yang

¹⁰Indek Jati Diri Kader (IJDK) merupakan kompetensi-kompetensi yang dibuat oleh pengurus pusat KAMMI, IJDK sebagai standarisasi yang sepatutnya ada pada kader KAMMI. Indikator-indikator IJDK KAMMI tercantum dalam Manhaj Kaderisasi KAMMI.

disusun pada tahun 2005. Skripsi ini adalah hasil penelitian mahasiswi Jurusan Bimbingan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Skripsi ini menjelaskan bagaimana peran Da'i atau pemandu kader KAMMI dalam mendidik anggotanya mencapai IJDK. Peran pemandu sangat penting diteliti untuk mengungkapkan bagaimana lingkungan yang diciptakan KAMMI dibentuk. Karena penelitian ini dilakukan dibawah tahun 2005, maka pola pembinaan yang terjadi di atas tahun 2005 hingga 2014 tidak terdeteksi. Penulis akan melengkapi dalam penelitian penulis tentang sistem kaderisasi KAMMI hingga tahun 2014.

Karya tulis yang terakhir yang menjadi pustaka dalam penelitian ini adalah *skripsi* yang disusun oleh Anok Sutarno dengan judul “Pengembangan Kepribadian Islam Mahasiswa (Studi atas Konsep Muslim Negarawan dalam Buku Manhaj Kaderisasi) Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI) pada tahun 2009”. Skripsi ini adalah hasil penelitian mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Skripsi ini menjelaskan bagaimana Manhaj Kaderisasi KAMMI berpengaruh terhadap kader KAMMI. Melalui skripsi ini penulis dapat menemukan perubahan pola pikir, penampilan, dan lain sebagainya dari kader KAMMI. Penelitian ini tidak secara spesifik membahas tentang sejarah KAMMI di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Berbeda halnya dengan apa yang penulis teliti, yakni tentang sejarah KAMMI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang di dalamnya dibahas Manhaj Kadersasi sebagai bagian inti dari sistem kaderisasi KAMMI.

E. Landasan Teori

KAMMI memposisikan dirinya sebagai organisasi pergerakan dan organisasi kader. Sebagai sebuah gerakan yang masif, KAMMI mempunyai sistem pengakaderan untuk membentuk kader-kadernya yang tertuang dalam sebuah pedoman dengan nama Manhaj Kaderisasi KAMMI. Pengkaderan dapat diartikan sebagai proses, cara, perbuatan mendidik atau membentuk seseorang menjadi kader.¹¹ Sebagai sebuah organisasi pergerakan, beramal adalah tujuannya. Amal yang ingin diperoleh adalah amal perbuatan yang akan mendatangkan pahala, yang dilakukan dengan tujuan untuk berbuat kebaikan terhadap masyarakat atau sesama manusia.¹²

Pendekatan *behavioral* dipakai sebagai pendekatan dalam penelitian ini. Penulisan sejarah KAMMI di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta banyak membahas perkembangan dari waktu ke waktu kepengurusan KAMMI Komisariat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Perkembangan tersebut berkaitan dengan kebijakan organisasi dalam melihat kondisi lingkungan, sehingga refleksi perubahan dalam perkembangan organisasi KAMMI berdasarkan evaluasi setiap tahunnya. KAMMI adalah gerakan mahasiswa muslim yang memiliki misi eksistensi gerakan untuk mewujudkan masyarakat islami di Indonesia.¹³ Maka, pendekatan *behavioral* dipakai sebagai pendekatan yang tepat untuk penelitian ini, karena

¹¹Dendy Sugono, *KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) Pusat Bahasa Edisi ke-4*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2012), hlm. 601.

¹²*Ibid.*, hlm. 46.

¹³Edo Segara, *Humas Gerakan, Membangun Citra Gerakan*, (Yogyakarta: Youth Publisher, 2012), hlm. 101.

perubahan perilaku dalam berorganisasi banyak mewarnai perkembangan KAMMI di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dalam teori sosial profetik Kuntowijoyo disebutkan bahwa perubahan sosial suatu fenomena memiliki tujuan ke arah mana transformasi itu dilakukan, untuk apa dan oleh siapa. Dalam masyarakat terdapat cita-cita yang ingin diwujudkan sebagai sesuatu yang diidamkan oleh masyarakat ketika menjalani proses kehidupannya. Transformasi sosial berdasarkan cita-cita profetik diilhami oleh Muhammad Iqbal ketika Iqbal berbicara tentang peristiwa *mi'raj* Nabi Muhammad saw.¹⁴

Terdapat tiga muatan karakteristik dalam teori sosial profetik, yakni humanisasi, liberasi, dan transendensi. Tujuan humanisasi adalah memanusiakan manusia, saat ini masyarakat terlihat abstrak tanpa wajah kemanusiaan seiring kemajuan teknologi dan kemanusiaan. Tujuan liberasi adalah pembebasan bangsa dari kekejaman kemiskinan, keangkuhan teknologi, dan pemerasan kelimpahan. Masyarakat harus dibebaskan dari belenggu-belenggu yang mengekangnya dalam menjalani hidup, menuju tujuan yang hakiki. Tujuan transendensi adalah menambahkan dimensi transendental dalam kebudayaan. Dunia adalah rahmat Tuhan, maka hidup dalam suasana dengan sentuhan Tuhan dalam setiap kehidupan adalah fitrah kemanusiaan.¹⁵

Dalam pembentukannya KAMMI memiliki tujuan untuk menjadikan Indonesia menjadi masyarakat yang madani. Melihat realitas kondisi Indonesia yang sedang dilanda krisis moneter saat itu, maka solusi dengan membentuk

¹⁴Kuntowijoyo, *Islam sebagai Ilmu, Epistemologi, Metodologi, dan Etika*, (Jakarta Selatan: Teraju, 2004), hlm. 91-92.

¹⁵ Ibid., hlm 92-93.

sebuah gerakan kepemudaan menjadi jalan yang ditempuhnya. Dimensi spriritual KAMMI hadirkan ketika banyak para pemuda yang terlena dengan narasi Intelektual yang bobrok. KAMMI membangun sistem pergerakan yang memuat Islam sebagai rujukan dalam berfikir dan bertindak, sehingga Islam teramalkan tidak hanya terfikirkan.

Kerangka berfikir dan bertindak kader KAMMI tertuang dalam Filosofi Gerakan KAMMI, di dalamnya memuat berbagai hal tentang tujuan keberadaan KAMIMI. Menghadirkan eksistensi Tuhan dalam setiap aktivitas yang dilakukan kader KAMMI, merupakan manifestasi dari ketaatan kepada sang pencipta, merobohkan konsepsi materialistik dalam memandang kehidupan. Tujuan KAMMI tercantum dalam visi besar yang diturunkan dan ditafsirkan hingga tingkat komisariat. Visi terealisasi kedalam kerbagai program kerja. Setiap program kerja adalah aktivitas yang dilakukan untuk mencapai cita-cita yang diidamkan.

F. Metode Penelitian

Pada penelitian ini dibahas secara deskriptif perkembangan KAMMI di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sejak awal berdirinya hingga tahun 2014, selain perkembangan dijelaskan juga alur kaderisasi yang dijalankannya. Dengan demikian, dapat terlihat perkembangan organisasi, apa saja yang telah dicapai KAMMI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam rangka penyusunan penulisan sejarah yang utuh, maka upaya dalam merekonstruksi masa lalu atas objek yang diteliti dilakukan dengan menggunakan metode sejarah, yakni langkah-langkah

yang telah disepakati oleh para sejarawan. Gottschalk mensistematisasikan langkah-langkah dalam penelitian sejarah yakni, pertama pengumpulan data yang berasal dari suatu zaman dan pengumpulan bahan-bahan tertulis dan lisan yang relevan. Kedua, menyingkirkan bahan-bahan (atau bagian-bagian dari padanya) yang tidak otentik dan kredibel. Ketiga, menyimpulkan kesaksian yang dapat dipercaya berdasarkan bahan-bahan yang otentik dan kredibel, Keempat penyusunan kesaksian yang dapat dipercaya itu menjadi suatu kisah atau penyajian yang berarti.¹⁶

Secara lebih ringkas, setiap langkah ini berturut-turut biasa juga diistilahkan dengan: *heuristik*, kritik atau *verivikasi*, *aufassung* atau *interpretasi*, dan *darstellung* atau *historiografi*.¹⁷ Heuristik atau pengumpulan data dilakukan melalui wawancara langsung dengan pelaku sejarah yang ditemui oleh penulis, serta berbagai data baik Laporan Pertanggung Jawaban (LPJ) setiap kepengurusan, dokumentasi kegiatan, catatan rapat, buku panduan organisasi, ataupun arsip-arsip lainnya yang banyak tersimpan di Komisariat KAMMI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Selain itu, banyak juga data yang tersimpan menjadi arsip pribadi anggota KAMMI yang telah lulus dari UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Semua data tersebut diperoleh dan digunakan dalam merangkai sejarah KAMMI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Data yang terkumpul dari berbagai sumber dikritik, baik dari sisi internal maupun eksternal. Kritik secara internal dilakukan terhadap arsip yang ditemukan perbedaan dari sisi isi arsip. Misalnya, ditemukan perbedaan antara satu isi arsip

¹⁶Dudung Abdurrahman, *Metodologi Penelitian Sejarah Islam*, (Yogyakarta: Ombak, 2011), hlm. 104.

¹⁷*Ibid.*, hlm. 104.

dari catatan rapat pengurus harian dengan arsip LPJ yang pernah dibuat, keduanya dibandingkan dan dicari mana yang kredibel sesuai dengan sejarah KAMMI. Kritik secara eksternal dilakukan terhadap arsip yang dilihat salah satunya dari sisi bahan dibuatnya arsip tersebut. Misalnya ditemukannya arsip yang ditulis tangan, diketik dengan mesin ketik dan arsip yang dicetak komputer, dari ketiga arsip tersebut dipilih mana yang paling otentik. Arsip yang telah dikritik dan sesuai untuk digunakan, dipilih dalam menyusun penelitian sejarah KAMMI di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Interpretasi terhadap data yang diperoleh, memberikan gambaran umum yang jelas terhadap perkembangan KAMMI Komisariat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta di setiap periodenya. Selain itu, pemaparan sistem kaderisasi yang dijalankan KAMMI menambah penjelasan bagaimana KAMMI dapat eksis di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Historiografi sebagai langkah akhir dari penelitian sejarah KAMMI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, sejak dideklarasikan hingga tahun 2014 telah tergambarkan secara utuh sebagai bagian dari proses *final* sebuah tulisan sejarah. Sejarah KAMMI Komisariat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tersimpan abadi dan akan terus dikembangkan melalui penelitian-penelitian lebih lanjut. Penelitian ini memberikan gambaran yang jelas mengenai proses penelitian sejak dari awal (fase perencanaan) sampai dengan akhirnya (penarikan kesimpulan).¹⁸

¹⁸*Ibid.*, hlm. 117.

G. Sistematika Pembahasan

Bab pertama berisi pendahuluan, bab ini membahas mengenai latar belakang, batasan dan rumusan masalah, tujuan dan kegunaan, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. Pembahasan pada bab ini sebagai pengantar pembahasan lebih lanjut pada bab-bab selanjutnya terkait sejarah KAMMI di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Bab kedua berisi gambaran umum KAMMI, pada bab ini membahas sejarah awal kemunculan KAMMI di Indonesia, bagaimana berdirinya, apa tujuannya, garis perjuangan, filosofi gerakan, struktur organisasi KAMMI dan berbagai hal lain sebagai upaya awal dalam mengenal KAMMI. Setelah memberikan penjelasan tentang KAMMI secara umum, maka terlihat bagaimana KAMMI melebarkan pengaruhnya di berbagai kampus di Indonesia. Pembahasan ini mengantarkan pada bab selanjutnya yang membahas secara khusus mengenai KAMMI di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada setiap periodenya.

Bab ketiga berisi sejarah KAMMI Komisariat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, bab ini membahas sejarah KAMMI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, sejarah awal berdirinya KAMMI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, bagaimana perkembangannya dari tahun ke tahun di setiap periodenya dan apa saja capaian yang didapat di setiap masa kepengurusan. Dari bab ini akan terlihat bagaimana KAMMI UIN Sunan Kalijaga bergerak dan berkembang. Pembahasan bagaimana KAMMI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta bergerak tidak akan lepas dari bagaimana upaya dan sistem kaderisasi yang membentuk pada kadernya, secara spesifik akan dibahas pada bab selanjutnya.

Bab keempat berisi sistem kaderisasi KAMMI, bab ini membahas mengenai bagaimana sistem kaderisasi yang dilakukan KAMMI di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam membentuk dan mengkaryakan anggotanya. Sistem kaderisasi KAMMI mengacu pada aturan yang telah dikonsepsi oleh Pengurus Pusat KAMMI. Alur kaderisasi KAMMI memiliki tahapan dan pedoman yang harus diikuti oleh kader KAMMI. Pembahasan pada bab ini akan melengkapi dengan jelas mengenai keberadaan KAMMI di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, sebagai organisasi pergerakan mahasiswa yang berbasis keislaman. Bab ini adalah bab pemaparan terakhir mengenai KAMMI di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebelum nantinya disimpulkan dalam bab kesimpulan.

Bab kelima adalah penutup, yang berisi jawaban dari rumusan masalah. Pada bab ini dipaparkan kesimpulan dan saran untuk menjadi masukan dan rekomendasi, sehingga dapat digunakan untuk penelitian-penelitian selanjutnya mengenai KAMMI secara umum maupun khusus KAMMI di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

KAMMI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta diresmikan pada hari Sabtu, 29 April 2000 di Gedung Wanitatama Yogyakarta. Penggagas awal pendiri KAMMI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berasal dari organisasi bernama Jama'ah Ibnu Abbas (JIA). Ketua Komisariat pertama sebelum diresmikan adalah Fatahillah Abror yang bersama beberapa orang menggangas pembentukan KAMMI di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Ada tiga periodisasi dalam sejarah KAMMI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yakni periode pertama 2000-2004, periode kedua 2004-20011, dan periode ketiga 2011-2014. Periode pertama merupakan periode pengokohan pondasi organisasi, infasturktur pertama dalam organisasi KAMMI dibentuk pada massa awal-awal periode ini. Selain itu, periode ini memberikan porsi dalam eksistensi keberadaan KAMMI baik secara internal di kampus UIN maupun eksternal masyarakat sekitar DIY yang begitu masif.

Periode kedua ditandai dengan perubahan nama IAIN menjadi UIN. Munculnya jurusan-jurusan ilmu umum menjadi peluang tersendiri bagi KAMMI untuk memperluas wilayah dakwah. Banyak pengembangan dalam fungsi organisasi pada periode ini terutama kaderisasi. Pengembangan tersebut merupakan bagain dari penyesuaian kondisi dan upaya strategi dalam membangun fungsi organisasi. Ranah *student goverment* mulai massif dimasuki kader-kader KAMMI pada periode ini, meskipun tidak signifikan diisi oleh kader KAMMI.

Periode ketiga ditandai dengan adanya sistem rumpun, yakni pembagian kerja dan pengelolaan kader KAMMI pada tingkat fakultas. Rumpun yang dibuat dimaksudkan untuk lebih mengakomodir potensi-potensi kader KAMMI. Sistem rumpun pada perjalanannya terus dikembangkan, sehingga pada awal dibentuk yang terdiri dua rumpun, pada kepengurusan Waliarahman ditambah menjadi empat rumpun. Masing-masing rumpun terdiri dari dua fakultas yang didasari kedekatan keilmuan.

KAMMI memiliki sistem kaderisasi yang tercantum dalam Manhaj Kaderisasi KAMMI. Ada tiga tingkatan dalam jenjang kaderisasi KAMMI yakni Dauroh Marhalah 1 (DM I), Dauroh Marhalah 2 (DM II), dan Dauroh Marhalah 3 (DM III). Ketiga jenjang kaderisasi KAMMI memiliki tujuan dalam membentuk kepemimpinan kader KAMMI, karakter kepemimpinan kader KAMMI yang ingin dibentuk terdiri dari berbagai bidang dan lini kehidupan.

Perangkat utama dalam mendidik kader KAMMI adalah Madrasah KAMMI (MK). Terdapat dua jenis Madrasah KAMMI (MK), yakni MK Khos dan MK Klasikal. MK Khos merupakan sistem sel yang dibentuk dalam mengikat kader KAMMI dalam barisan konsolidasi terkecil berlandaskan kekeluargaan. MK Khos terdiri dari tujuh sampai sepuluh kader KAMMI dengan satu pemandu. MK Klasikal merupakan agenda penggabungan seluruh kelompok MK Khos dalam satu forum, tujuannya untuk merekatkan persaudaraan seluruh anggota KAMMI. MK Klasikal berbentuk kajian dengan tema berbagai hal yang terdapat dalam Manhaj Kaderisasi KAMMI.

B. Saran

Banyak hal yang belum dituliskan mengenai sejarah KAMMI di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam penelitian ini. Berbagai hal belum terungkap secara menyeluruh, maka penelitian lebih lanjut perlu untuk dilakukan dalam mengungkap sejarah KAMMI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, untuk diambil pelajaran dan manfaat bagi gerakan mahasiswa pada umumnya dan kader-kader KAMMI khususnya.

Penggalan informasi kepada sumber primer berupa tokoh dan arsip masih harus diperdalam. Tokoh-tokoh yang terlibat dalam sejarah KAMMI di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta masih banyak yang belum ditemui, selain itu arsip yang ada belum semua terproses secara maksimal. Maka penyempurnaan pada penelitian-penelitian yang lebih lanjut dapat memperbaiki dan menyempurnakan penelitian ini.

Pengungkapan dampak keberadaan KAMMI akan menambah daya tarik tersendiri jika dapat diungkapkan dalam penelitian-penelitian selanjutnya. Dampak tersebut dapat berupa dampak secara internal maupun eksternal KAMMI. Keberadaan KAMMI di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sudah berumur belasan tahun, maka eksistensi keberadaannya dapat menjadi tolak ukur sejauh mana kata dakwah yang sering digaungkan KAMMI teraplikasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Dudung. 2011. *Metodologi Penelitian Sejarah Islam*. Yogyakarta: Ombak.
- Al-Jazari, Abu Bakar Jabir. 2011. *Ensiklopedi Muslim, Minhajul Muslim*. Jakarta Timur: Darul Falah.
- Anwar, Yozar. 1981. *Pergolakan Mahasiswa Abad 20*. Jakarta: Sinar Harapan.
- Bachtiar, Wardi. 2006. *Sosiologi Klasik, dari Comte hingga Parsons*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Budiarjo, Miriam. 2008. *Dasar-Dasar Ilmu Politik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Elfani, Dedy Yanwar. 2013. *Aktivisme Sekejap dan Lenyap, Menakar Demoralisasi Mantan Aktivis Mahasiswa*. Yogyakarta: Dandara.
- Elvandi, Muhammad. 2011. *Inilah Politikku, Direkomendasikan untuk Pencerahan Intelektual dan Inspirasi Negarawan Muslim*. Solo: PT Era Adicitra Intermedia.
- Hikam, Muhammad AS. 1999. *Demokrasi dan Civil Society*. Jakarta: LP3ES.
- Kuntowijoyo. 2004. *Islam sebagai Ilmu, Epistemologi, Metodologi, dan Etika*. Jakarta Selatan: Teraju.
- Ma'arif, Samsul. 2011. *Mutiara-Mutiara Dakwah KH Hasyim Asy'ari*. Bogor: Kanza Publishing.

- Rahayu, Sri. *KAMMI di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2000-2003)*. Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2005 tidak dipublikasikan.
- Rahmat, Andi dan Najib, Mukhamad. 2007. *Gerakan Perlawanan Dari Masjid Kampus*. Yogyakarta: Profetika.
- Sabiq, Sayyid. 2010. *Aqidah Islamiyah*. Jakarta: Rabbani Press.
- Segara, Edo. 2012. *Humas Gerakan, Membangun Citra Gerakan*. Yogyakarta: Youth Publisher.
- Setiawan, Ebta. 2010. *KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia)*.
- Shidiq, Mahfudz. 2003. *KAMMI dan Pergolakan Reformasi Kiprah Politik Aktivis Dakwah Kampus dalam Perjuangan Demokrasi di Tengah Gelombang Krisis Multidimensi*. Solo: Era Intermedia.
- Sudarsono, Amin. 2010. *Ijtihad Membangun Basis Gerakan*. Jakarta Timur: Muda Cendikia.
- Sugono, Dendy. 2012. *KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) Pusat Bahasa Edisi ke-4*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sutarno, Anok. Pengembangan Kepribadian Islam Mahasiswa (Studi atas Konsep Muslim Negarawan dalam Buku Manhaj Kaderisasi) Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI). Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2009 tidak dipublikasikan.
- Yuniarti, Siska. Efektivitas Sistem Kaderisasi pada Kader Da'i KAMMI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta terhadap Peningkatan Indek Jati Diri Kader. Fakultas Dakwah dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2005 tidak dipublikasikan.

Catatan Rapat, Datar kader KAMMI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, periode awal hingga 2003.

Catatan Pengurus KAMMI, Nama-Nama Angkatan KAMMI.

Catatan Syuro Pengurus Harian KAMMI IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta masa Ketua Umum Romadlon Hidayat.

Datar kader KAMMI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, periode awal hingga 2003.

Garis-Garis Besar Haluan Kerja KAMMI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta periode 2009-2010.

Garis-Garis Besar Haluan Kerja KAMMI Komisariat IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta periode 2003-2004.

Hasil-Hasil Musykom XIV KAMMI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Hasil-Hasil Musykom XII KAMMI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Hasil-Hasil Musykom XIV KAMMI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Hasil-Hasil Muktamar VII KAMMI di Banda Aceh, 13-18 Maret 2011, hlm. 66.

Hasil-Hasil Muktamar Nasional VIII KAMMI Tangerang Selatan, 30 Mei-05 Juni 2013.

Manhaj Kaderisasi KAMMI 1427 H.

Manhaj Kaderisasi KAMMI 1433 H/2011 M.

Kebijakan Umum KAMMI Komisariat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Periode 2007-2008.

Laporan Pertanggungjawaban (LPJ) KAMMI IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta periode 2003-2004.

Laporan Pertanggungjawaban (LPJ) Biro Penelitian dan Pengembangan (Litbang), Periode 2004-2005.

Laporan Pertanggungjawaban (LPJ) Musykom III KAMMI IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 18-19 Mei 2002.

LPJ KAMMI IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Periode 2004-2005.

LPJ Daruroh Marhalah I Gelombang 2 KAMMI Komisariat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

Panduan Kerja Komisariat (PKK) KAMMI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Periode 2013-2014.

Panduan Kerja Komisariat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Periode 2011-2012.

Panduan Kerja Komisariat (PKK) KAMMI Komisariat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Periode 2011/2012 dan Periode 2012-2013.

Panduan Kerja Komisariat (PKK) KAMMI Komisariat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Periode 2013/2014.

Panduan Administrasi KAMMI Komisariat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Periode 2007-2008.

Panduan Administrasi KAMMI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2005-2006.

Proposal Deklarasi dan Saresehan KAMMI Komisariat IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Surat Keputusan (SK), Susunan Pengurus KAMMI Komisariat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Periode 2005-2006.

Surat Keputusan (SK) Pengurus Harian KAMMI IAIN 2002-2003.

Surat Keputusan (SK) Pengurus KAMMI Komisariat IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Periode 2002-2003.

www.uin-suka.ic.id, bagian sejarah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

A. Lampiran I

Struktur Pengurus KAMMI Komisariat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

1. Periode 1999-2000

No	Struktur Kepengurusan	Nama Pengurus Harian
1	Ketua Umum	Fatahillah Abror
2	Sekretaris Umum	Romdlon Hidayat
3	Bendahara Umum	Salfi Gustiana
4	Bidang Kaderisasi	Teguh Ariyanto
5	Bidang Kajian Stategis	Siska Yuniarti
6	Bidang Hubungan Masyarakat	Alwanto

2. Periode 2000-2001

No	Struktur Kepengurusan	Nama Pengurus Harian
1	Ketua Umum	Teguh Ariyanto
2	Sekretaris Umum	Romdlin Hidayat
3	Bendahara Umum	Turiyah
4	Biro Dana Usaha	Novi Afriadi

5	Bidang Kaderisasi	Alwanto
6	Bidang Kajian Strategis	Yusuf Maulana
7	Bidang Hubungan Masyarakat	Juwandi

3. Periode 2001-2002

No	Struktur Kepengurusan	Nama Pengurus Harian
1	Ketua Umum	Romdlon Hidayat
2	Sekretaris Umum	Novi Afriadi, Hamzah Arifin
3	Biro Kesekretariatan	Saiful Islam
4	Bendahara Umum	Turiyah
5	Biro Dana Usaha	Abdul Latif Rais
6	Bidang Kaderisasi	Siska Yuniarti
7	Bidang Kajian Strategis	Muhib
8	Bidang Hubungan Masyarakat	Rijalul Imam
9	Bidang Pengembangan Kampus	Prayogi

4. Periode 2002-2003

No	Struktur Kepengurusan	Nama Pengurus Harian
1	Ketua Umum	Rijalul Imam
2	Sekretaris Jendral	Tri Mulyaningsih
3	Biro Kesekretariatan	Harliyudi
4	Bendahara Umum	Umdatul Qoriah
5	Biro Dana Usaha	Sugiyarto
6	Bidang Kaderisasi	Rini Supanut
7	Bidang Kajian Stategis	Mardhatina Diniy
8	Bidang Hubungan Masyarakat	Suryanta Bakti S
9	Bidang Pengembangan Kampus	Prayogi

5. Periode 2003-2004

No	Struktur Kepengurusan	Nama Pengurus Harian
1	Ketua Umum	Zayudi Anwar
2	Sekretaris Jendral	Suryanta Bakti S
3	Biro Kesekretariatan	Darsih
4	Bendahara Umum	Teti Sumiyati
5	Biro Dana Usaha	Rahman Abdika
6	Bidang Kaderisasi	Ali Mursyi Abdul R
7	Bidang Kajian Stategis	Bambang M
8	Bidang Hubungan Masyarakat	Pamela Maher W
9	Bidang Pengembangan Kampus	Tri Mulyaningsih
10	Bidang Pemberdayaan Masyarakat	Muthoriq Ibadillah

6. Periode 2004-2005

No	Struktur Kepengurusan	Nama Pengurus Harian
1	Ketua Umum	Suryanta Bakti S
2	Sekretaris Jendral	Tatang Yusuf Iskandar
3	Biro Kesekretariatan	Nurul Istiqomah
4	Biro Penelitian dan Pengembangan	Abdul Muhaimin
5	Bendahara Umum	Fatma Nur Baiti
6	Biro Dana Usaha	Joko Santoso
7	Bidang Kaderisasi	Ummi Hamidah
8	Bidang Kajian Stategis	Siti Ngarofah
9	Bidang Hubungan Masyarakat	Joko Nugroho
10	Bidang Pengembangan Kampus	Witri Hefriani
11	Bidang Pemberdayaan Masyarakat	Dwi Iwan Suranto

7. Periode 2005-2006

No	Struktur Kepengurusan	Nama Pengurus Harian
1	Ketua Umum	Tatang Yusuf Iskandar
2	Sekretaris Jenderal	Abdul Muhaimin
3	Biro Kesekretariatan	Nurul Istiqomah
4	Biro Penelitian dan Pengembangan	Alwan Sobari
5	Bendahara Umum	Yuni Hasnahwati
6	Biro Dana Usaha	Ida Kurniawati
7	Bidang Kaderisasi	Witri Hefriani
8	Bidang Kajian Strategis	Nomidan
9	Bidang Hubungan Masyarakat	Syaiful Yahya
10	Bidang Pengembangan Kampus	Buya Riadi
11	Bidang Pemberdayaan Masyarakat	Gunadi

8. Periode 2006-2007

No	Struktur Kepengurusan	Nama Pengurus Harian
1	Ketua Umum	Dhady Yahya Tri A
2	Sekretaris Jenderal	Edi Mustofa
3	Biro Kesekretariatan	-
4	Biro Penelitian dan Pengembangan	-
5	Bendahara Umum	-
6	Biro Dana Usaha	-
7	Bidang Kaderisasi	Nomidian
8	Bidang Kajian Strategis	-
9	Bidang Hubungan Masyarakat	-
10	Bidang Pemberdayaan Masyarakat	Taufiq Hidayat

9. Periode 2007-2008

No	Struktur Kepengurusan	Nama Pengurus Harian
1	Ketua Umum	Ahmad Bahtera
2	Sekretaris Jendral	Abdul Aziz
3	Biro Kesekretariatan	Desi Rosita
4	Biro Penelitian dan Pengembangan	Suratini
5	Bendahara Umum	Siti Nurlaela
6	Biro Dana Usaha	Rabit Madah K
7	Departemen Kaderisasi	Fatkhur Rochman
8	Departemen Kebijakan Publik	Ade Suryani
9	Departemen Hubungan Masyarakat	Amri Purba Sayekti
10	Departemen Sosial Masyarakat	Mufidatul Hasanah

10. Periode 2008-2009

No	Struktur Kepengurusan	Nama Pengurus Harian
1	Ketua Umum	Anok Sutarno
2	Sekretaris Jenderal	-
3	Biro Kesekretariatan	Hany Ammaria
4	Biro Penelitian dan Pengembangan	Susi
5	Bendahara Umum	Latifah Nur Hesti
6	Biro Dana Usaha	Mahrusyadi
7	Departemen Kaderisasi	Etik
8	Departemen Kebijakan Publik	Jeje Jaelani
9	Departemen Hubungan Masyarakat	Teguh Eko Prasetyo
10	Departemen Sosial Masyarakat	Aris Pambudi

11. Periode 2009-2010

No	Struktur Kepengurusan	Nama Pengurus Harian
1	Ketua Umum	Jeje Jaelani
2	Sekretaris Jenderal	Anna Khoirunisa
3	Biro Kesekretariatan	Nur Laila H
4	Biro Pengembangan Organisasi	Siti Masitoh
5	Bendahara Umum	Sahida Utamai
6	Biro Dana Usaha	Istiqomah
7	Departemen Kaderisasi	Irma S
8	Departemen Kebijakan Publik	Teguh Eko Sutrisno
9	Departemen Hubungan Masyarakat	Suri Akramaini
10	Departemen Sosial Masyarakat	Ahsin Qolbaka

12. Periode 2010-2011

No	Struktur Kepengurusan	Nama Pengurus Harian
1	Ketua Umum	Suri Akramaini
2	Sekretaris Jendral	Ahsin Qolbaka
3	Biro Kesekretariatan	Susanti
4	Biro Pengembangan Organisasi	Nur Laila H
5	Bendahara Umum	Diah Iskamtini
6	Biro Dana dan Usaha	Febri Nugroho
7	Bidang Kaderisasi	Dyah Arum M
8	Departemen Kebijakan Publik	Agus Purnomo
9	Bidang Hubungan Masyarakat	Diyono
10	Departemen Sosial Masyarakat	Ellya Noor Parida

13. Periode 2011-2012

No	Struktur Kepengurusan	Nama Pengurus Harian
1	Ketua Umum	Agus Purnomo
2	Sekretaris Jenderal	Susanti
4	Biro Kesekretariatan	Apriliya Safitri
5	Biro Pengembangan Organisasi	Ellya Noor Parida
6	Bendahara Umum	Fitrizal Widya P
7	Biro Ekonomi	Imawati
8	Departemen Kaderisasi	Dyah Arum M
9	Departemen Kebijakan Publik	Samsul Muhammad
10	Departemen Sosial Masyarakat	Abdul Rohmadi
11	Ketua Rumpun Darunnajah	Purna Bayu N
12	Sekretaris Rumpun Darunnajah	Firas Silmi
13	Bendahara Rumpun Darunnajah	Ismi Aziz
14	Hubungan Masyarakat Darunnajah	Khoirunnisa
15	Kaderisasi Darunnajah	Karina Pramitasari
16	Ketua Rumpun Darussalam	Firas Byzi

17	Sekretaris Rumpun Darussalam	Wahyu Hanif A
18	Bendahara Rumpun Darussalam	Lailan Istirohah
19	Kaderisasi Darussalam	Rani Rahayuni
20	Hubungan Masyarakat Darussalam	Ontro

14. Periode 2012-2013

No	Struktur Kepengurusan	Nama Pengurus Harian
1	Ketua Umum	Firas Fissilmi
2	Sekretaris Jenderal	Imawati
3	Biro Kesekretariatan	Fitrizal Widya P
4	Biro Pengembangan Organisasi	Karina Pramitasari
5	Bendahara Umum	Apriliya Safitri
6	Biro Ekonomi	Ismi Qoyyimah
7	Departemen Kaderisasi	Hijri Yulidawaaty
8	Departemen Kebijakan Publik	Ontro Kusuma
9	Departemen Hubungan Masyarakat	Firas Byzi
10	Departemen Sosial Masyarakat	Indah Masyuroh

11	Ketua Rumpun Darunnajah	Rifadli D Kadir
12	Sekretaris Rumpun Darunnajah	Khairunnisa
13	Bendahara Rumpun Darunnajah	Noer Azizah
14	Kaderisasi Darunnajah	Nurul Fitria
15	Hubungan Masyarakat Darunnajah	M Anwar Saifullah
16	Kajian Strategis Darunnajah	Waliahman
17	Ketua Rumpun Darussalam	Rani Rahayuni
18	Sekretaris Rumpun Darussalam	Nadifah S Tanjung
19	Bendahara Rumpun Darussalam	Nadifah S Tanjung
20	Kaderisasi Darussalam	Lasmi
21	Hubungan Masyarakat Darussalam	Warsandi
22	Kajian Strategis Darussalam	Rizki Angga Putera

15. Periode 2013-2014

No	Struktur Kepengurusan	Nama Pengurus Harian
1	Ketua Umum	Rifadli Kadir (Musykomlub) Waliarahman
2	Sekretaris Jenderal	Indah Masruroh
3	Biro Kesekretariatan	Ummu Salamah
4	Biro Pengembangan Organisasi	Wichita Abror N
5	Bendahara Umum	Ismi Qoyyimah
6	Biro Ekonomi	Yusuf Al Basit
7	Departemen Kaderisasi	Lasmi
8	Departemen Kebijakan Publik	Waliarahman Ali Akbar H
9	Departemen Hubungan Masyarakat	M Anwar S
10	Departemen Sosial Kemasyarakatan	Ririn Noviaستی
11	Ketua Rumpun Hasyim Asy'ari	Ilman Adni A
12	Kaderisasi Rumpun Hasyim Asy'ari	Nadifah Sekar
13	Kajian Strategis Hasyim Asy'ari	Nurfadliah

14	Ketua Rumpun Agus Salim	Ahmad M Sayyaf
15	Kaderisasi Rumpun Agus Salim	Izzatunnisa F
16	Kajian Strategis Agus Salim	Nurhazizah
17	Ketua Rumpun Muhammad Natsir	Inas Mufidah F
18	Kaderisasi Rumpun Muhammad Natsir	Zaky Ahmad R
19	Kajian Stategis Rumpun Muhammad Natsir	Ali Akbar H Nurdana
20	Ketua Rumpun Ahmad Dahlan	Faiz Al Hasan
21	Kaderisasi Rumpun Ahmad Dahlan	Sudiantri
22	Kajian Stategis Ahmad Dahlan	Yudi Maulana Ina Karlina

B. Lampiran II

Daftar Responden Wawancara

No	Nama	Keterangan	Tempat dan Tanggal Wawancara
1	Fatahillah Abror	Ketua KAMMI UIN Periode 1999-2000	27 Agustus 2015 di Yogyakarta
2	Romdlon Hidayat	Ketua KAMMI UIN Periode 2001-2002	17 Agustus 2015 di Yogyakarta
3	Tatang Yusuf Iskandar	Ketua KAMMI UIN Periode 2005-2006	22 Agustus 2015 di Yogyakarta
4	Fathur Rochman	Ketua Dept. Kaderisasi KAMMI UIN 2007-2008	20 Agustus 2015 di Yogyakarta
5	Witri	Ketua Dept. Pengkom KAMMI UIN 2004-2005	20 Agustus 2015 di Kota Gede
6	Shofi	Staff Kaderisasi KAMMI UIN Periode 2007-2008	25 Agustus 2015 di Yogyakarta
7	Agus Purnomo	Ketua KAMMI UIN Periode 2011-2012	10 September 2015 di Yogyakarta
8	Firas Fissilmi	Ketua KAMMI UIN Periode 2012-2013	15 September 2015 di Bantul

9	Dini Maharani	Presiden KIW KAMMI Periode 2015-2017	10 Oktober 2015 di Yogyakarta
10	Susanti	Sekretaris Jenderal KAMMI UIN Periode 2011-2012	10 September 2015 di Bantul
11	Nurfadliah	Ketua Dept. Kaderisasi KAMMI UIN Periode 2015-2016	10 Februari 2016 di Sleman

C. Lampiran III

Dokumentasi Kegiatan Agenda KAMMI



Bakti Sosial, Desa Dedel Wetan, Gunung Kidul, 2013



Training Kemasyarakatan, 2012



Dauroh Marhalah I KAMMI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2013



Diskusi dan Kajian Rutin KAMMI



Aksi Bersih-Bersih Kampus dan Masjid Warga setelah Musibah Gunung Kelud

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Iman Adni Alparisi
Tempat/tgl. Lahir : Bandung, 1 September 1993
Nama Ayah : Apep Sunarto
Nama Ibu : Momoh Satriamah
Alamat Asal : Jl. Antapani Lama, No 53 B, Antapani, Bandung
E-mail & No-HP : ilman.adni@yahoo.com/08987035762

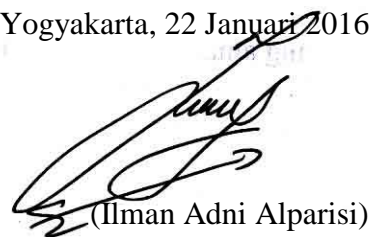
B. Riwayat Pendidikan

1. TK : TK Al-Barokah Tahun lulus 1999
2. SD : SDN Griba 18/1 Tahun lulus 2005
3. SMP : MTsN 2 Bandung Tahun lulus 2008
4. SMA : MA Multiteknik Tahun lulus 2011
5. Universitas : UIN Sunan Kalijaga Tahun lulus 2016

C. Pengalaman Organisasi

1. UKM Inkai UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Asosiasi Study Mahasiswa Adab Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
3. KAMMI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
4. KAMMI Daerah Kota Yogyakarta

Yogyakarta, 22 Januari 2016



(Iman Adni Alparisi)